

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang signifikan pada peradaban bangsa dan negara, hal ini tak terlepas dari peran penting sebuah organisasi yang dinamakan sekolah. Cara mengatur manusia dalam pendidikan ini tentunya berkaitan dengan bagaimana masyarakat akan diatur. Artinya, tujuan dan pengorganisasian pendidikan mengikuti arah perkembangan sosio-ekonomi yang berjalan (N, 2015)

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang berjenjang formal berstatus sekolah negeri, yakni dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Setiap sekolah tentu memiliki sejarah dan perkembangannya sendiri, tak lain rumor atau skandal menjadi salah satu fenomena yang dapat mempengaruhi citra sekolah. Citra pada dasarnya merupakan salah satu harapan yang ingin dicapai oleh perusahaan untuk membantu perusahaan dalam bertumbuh dan kembang. Citra yang positif akan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan dan mendapatkan kepercayaan dari para publiknya. Hal ini berpengaruh juga terhadap produk yang dikeluarkan, dengan citra positif konsumen akan lebih mudah untuk memilih produk tersebut (Tarigan, 2018).

Kotler dan Keller (2009) dalam (Tarigan, 2018) mengemukakan pengertian citra terdiri dari kepercayaan, ide, dan kesan yang dipegang oleh seseorang terhadap sebuah objek. Sebagian besar sikap dan tindakan orang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh image suatu objek. Setiap sekolah mengharapkan keselarasan citra pada mutu pendidikan yang telah disediakan, begitu juga dengan sekolah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kejuruan Muda,

yang berlokasi di Dusun Cempaka Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.

SMA Negeri 3 Kejuruan Muda memiliki akreditasi A, dengan jumlah guru 32 orang, siswa laki-laki berjumlah 184 orang, siswa perempuan berjumlah 169 orang. Sekolah ini memiliki luas tanah sekitar 13,306 M, dengan sarana dan prasarana ruang kelas 17, laboratorium 4, perpustakaan 1 dan sanitasi siswa 4. Jarak dari kota Kuala Simpang ke SMA Negeri 3 kejuruan Muda berkisar 9 KM.

SMA Negeri 3 Kejuruan Muda berdiri pada tahun 2004. Menurut masyarakat sekitar, dahulu tampilan sekolah SMA Negeri 3 Kejuruan Muda tidak seperti sekarang yang dimana dahulu masih banyak pepohonan karet di area memasuki gang jalan sekolah. Oleh sebab itu, SMA Negeri 3 Kejuruan Muda dikenal dengan sebutan “*bapor*” atau “*bawah pohon rambung*”. Sebutan “*bapor*” berasal dari para siswa yang ada di SMA Negeri 3 Kejuruan Muda yang kemudian dikenal oleh masyarakat sekitar maupun siswa dari sekolah lain. Hal ini mengakibatkan citra yang sangat tidak baik pada SMA Negeri 3 Kejuruan Muda, karena masyarakat mengenal bukan dengan sebutan nama sekolah melainkan dengan sebutan “*bapor*”. Namun saat ini, area sekolah maupun jalan menuju sekolah sudah banyak perumahan disekitarnya jadi pohon karet atau pohon rambung tersebut telah diminimalisir, dengan kata lain pohon karet tersebut sudah sangat minim di area sekolah. Peneliti merupakan salah satu alumni SMA Negeri 3 Kejuruan Muda dan pada saat peneliti berstatus siswi SMA adanya skandal dari beberapa siswa nakal di SMA Negeri 3 Kejuruan Muda yang cukup menggemparkan satu sekolah dan masyarakat di sekitar daerah tersebut yaitu Desa Suka Mulia. Namun saat ini sudah tiada lagi kejadian tersebut, bahkan SMA

Negeri 3 Kejuruan Muda semakin memperlihatkan keunggulannya diantara sekolah yang ada di Sapta Jaya.

Terlepas dari rumor atau skandal yang beredar di masyarakat, tak melupakan semangat SMA Negeri 3 Kejuruan Muda dalam membangun citra positif melalui perkembangan atau perubahan yang signifikan baik itu melalui strategi kepala sekolah dalam manajemen sekolah, infrastruktur yang lebih baik, peran guru dalam mendidik siswa-siswinya sehingga membentuk citra positif dari masyarakat, bahkan saat ini SMA Negeri 3 Kejuruan Muda telah mendapatkan reputasinya kembali. Tak terlepas pada peran penting sosial media yang merupakan media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Di era industri 4.0, setiap lembaga harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin canggih oleh sebab itu penyebaran informasi maupun promosi dapat dilakukan dengan cepat melalui internet yaitu salah satunya adalah Instagram.

Instagram merupakan media sosial yang sangat populer beberapa tahun belakangan ini. Media ini sangat diminati semua kalangan dan hampir setiap orang diseluruh belahan dunia termasuk Indonesia menggunakan instagram ini. Kemudahan akses internet yang disediakan oleh berbagai *provider* seluler membuat Instagram belakangan menjadi lebih populer dibandingkan media sosial lainnya (Sazali & Sukriah, 2021). Hadirnya Instagram telah merambah seluruh aspek kehidupan masyarakat tanpa terkecuali, hal ini juga terjadi di lingkungan SMA Negeri 3 Kejuruan Muda, dimana keberadaan media ini dapat memudahkan kinerja sekolah

SMA Negeri 3 Kejuruan Muda dalam menyebarkan informasi dan juga sebagai media publikasi untuk meningkatkan citra lembaga.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Analisis Penggunaan Instagram @sman3kjm Oleh SMA Negeri 3 Kejuruan Muda dalam mendapatkan kembali citra baik dari masyarakat. Berdasarkan penjelasan ini, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Instagram @sman3kjm Oleh SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Dalam Membangun Citra Positif "

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan ditinjau pada penelitian ini adalah bagaimana analisis penggunaan instagram @sman3kjm oleh SMA Negeri 3 Kejuruan Muda dalam membangun citra positif?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, fokus penelitian ini adalah :

1. Membangun citra positif menggunakan jaringan sosial menurut Wasserman dan Faust melalui 8 konsep.
2. Instagram @sman3kjm

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan yang ingin di capai dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis penggunaan instagram @sman3kjm dalam membangun citra positif.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian yang akan di capai dari hasil penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Akademik

Diharapkan sebagai bahan media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama yaitu mengenai analisis penggunaan instagram @sman3kjm oleh SMA Negeri 3 Kejuruan Muda dalam membangun citra positif.

### 2. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu dan masukan sebagai media informasi bagi yang ingin melakukan penelitian ulang atau berikutnya dengan melakukan penelitian yang berbeda.

### 3. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menjadi evaluasi terhadap persepsi masyarakat mengenai citra SMA Negeri 3 Kejuruan Muda dan menjadi bahan pengingat untuk SMA Negeri 3 Kejuruan Muda dalam mempertahankan reputasinya saat ini hingga kedepan.

